

LITERASI KEUANGAN PADA UMKM SP PLAZA, BATU AJI KOTA BATAM

Vargo Christian L. Tobing¹, Tiurniari Purba², Nora Pitri Nainggolan³,
Ronald Wangdra⁴

^{1,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

^{2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

*Email: tiurniari@gmail.com

Abstract

Financial literacy is the knowledge and confidence required to possess about financial services institutions and products, including features, benefits and risks, rights and obligations related to financial products and services, and skills in using them. Objective: In the Batu Aji area of Batam City, many MSMEs have the potential to grow but still face challenges in managing their business finances. Therefore, educational and mentoring activities regarding financial literacy are needed to empower MSMEs to manage their business finances more effectively and professionally. Method: This community service activity was implemented using lectures and discussions. Results: This activity provided an understanding of the importance of utilizing digital technology in financial management. Several participants became interested in using a simple financial recording application on their mobile phones to assist with recording daily transactions. The use of digital technology is considered to help MSMEs become more orderly and efficient in managing their businesses. Conclusion: Overall, this community service activity had a positive impact on increasing the knowledge and awareness of MSMEs regarding the importance of financial literacy.

Keywords: Finance, Literacy, MSMEs

Abstrak

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan yang harus dimiliki tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Tujuan: Di wilayah Batu Aji, Kota Batam, banyak UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan pendampingan mengenai literasi keuangan agar pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan profesional. Metode: Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Hasil: Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Beberapa peserta mulai tertarik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana melalui telepon genggam untuk membantu pencatatan transaksi harian. Penggunaan teknologi digital dinilai dapat membantu UMKM menjadi lebih tertib administrasi dan efisien dalam pengelolaan usaha. Kesimpulan: Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan.

Kata kunci: Keuangan, Literasi, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa sektor ini menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Namun, di tengah perannya yang signifikan, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Salah satu kendala utama adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, yang sering kali berakibat pada pengelolaan keuangan yang tidak optimal (Purba & Purba, 2022).

Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, hingga pengelolaan arus kas. Dalam kondisi tersebut, keputusan keuangan sering kali diambil secara spontan tanpa analisis yang memadai, sehingga rentan terhadap risiko kerugian. Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga menjadi penghalang utama bagi UMKM untuk mengakses pembiayaan formal, seperti kredit perbankan atau layanan keuangan berbasis teknologi (fintech) (Purba et al., 2023). Akibatnya, sebagian besar UMKM hanya mengandalkan pembiayaan pribadi atau sumber informal yang sering kali tidak mendukung kebutuhan modal usaha mereka secara berkelanjutan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan kemajuan sektor keuangan di Indonesia menghadirkan peluang besar bagi UMKM untuk berkembang. Kehadiran berbagai produk keuangan inovatif, seperti kredit usaha rakyat (KUR), pinjaman berbasis digital, dan layanan keuangan lainnya, dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk mengatasi kendala permodalan. Namun, peluang ini hanya dapat dimanfaatkan secara optimal jika pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, mencakup pemahaman tentang produk keuangan, manajemen risiko, dan pengelolaan dana usaha secara efisien.

Berdasarkan tantangan dan peluang tersebut, program pengabdian kepada UMKM dengan tema literasi keuangan menjadi sangat relevan dan strategis. Program ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan (Purba & Svinarky, 2022). Dengan literasi keuangan yang baik, UMKM tidak hanya mampu mencatat arus kas dan menyusun laporan keuangan sederhana, tetapi juga mengambil keputusan yang lebih bijak dalam mengakses pembiayaan dan mengelola investasi.

Melalui program ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih siap menghadapi dinamika bisnis, memanfaatkan peluang pembiayaan, dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Lebih jauh lagi, literasi keuangan yang baik juga akan berkontribusi pada stabilitas ekonomi lokal dan nasional, sejalan dengan tujuan pembangunan ekonomi inklusif (Purba et al., 2024). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bentuk nyata dari sinergi antara akademisi, komunitas, dan pelaku usaha dalam mendukung transformasi UMKM menuju ekosistem bisnis yang lebih profesional dan kompetitif.

Pengabdian kali ini dilakukan di Perumahan Griya Batu Aji Tahap 1, Kelurahan Sungai Langkai, Kecamatan Sagulung kota Batam. Kecamatan Sagulung merupakan pemekaran dari kelurahan Sagulung dan penggabungan kelurahan Tembesi dengan luas wilayah 64,0 KM². Kelurahan Sungai Langkai merupakan bagian dari Kecamatan Sagulung. Luas wilayah kelurahan ini adalah 3,98 KM² dengan data jumlah penduduk per tahun 2020 adalah 45.836 jiwa dan kepadatan 11.516 jiwa/km². Pekerjaan warga kelurahan Sungai Langkai didominasi oleh karyawan swasta, buruh atau pekerja industri

yang ada disekitar kota Batam. Ada juga yang merupakan pedagang, nelayan, tenaga medis, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pekerja kantoran lainnya termasuk perbankan, dan sebagainya (Wikipedia, n.d.)

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada pengabdian ini adalah dengan memberikan pembinaan kepada masyarakat mengenai literasi keuangan. Kegiatan pembinaan dilakukan pada UMKM SP Plaza, Batu Aji Kota Batam

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan yang harus dimiliki tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan dilakukan dengan memberikan informasi keuangan dalam bentuk edukasi dan melatih masyarakat tentang keuangan. Serta memberikan pengenalan bertemu langsung dengan lembaga-lembaga keuangan.

Objek pengabdian ini akan dilakukan pada UMKM SP Plaza. Adapun permasalahan yang ditemui saat melakukan survey ke lokasi pengabdian adalah sebagai berikut:

1. UMKM belum memahami sepenuhnya memahami literasi keuangan.
2. Masih sebagian kecil UMKM yang mengalokasikan uang dengan sebaik-baiknya, seperti melakukan pemisahan rekening untuk keperluan pribadi dan untuk keperluan usaha.
3. UMKM belum memahami manfaat yang diperoleh dengan memahami dan mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu yang dilakukan mulai dari 5 februari 2025 sampai dengan 6 april 2025 yang berlokasi di kawasan SP Plaza Batu Aji kota Batam.

Untuk menunjang pembinaan yang dilakukan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar, maka berikut peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh tim pengabdian selama kegiatan pengabdian:

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Slide materi
4. Spidol

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Tempat
1	5 Februari 2024	SP Plaza Batu Aji
2	5 Maret 2024	SP Plaza Batu Aji
3	5 April 2024	SP Plaza Batu Aji

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Antara lain:

Tabel 2 Metode Pelaksanaan

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
1	Belum memahami literasi keuangan	Memberikan pemaparan kepada masyarakat terkait	Pemaparan dan diskusi	Ketua

		dengan literasi keuangan		
2	Belum melakukan pemisahan rekening pribadi dan usaha	Memberikan contoh manfaat yang dapat diterima apabila melakukan pemisahan rekening milik pribadi dan usaha.	Pemaparan dan diskusi	Anggota 1 dan 2
3	UMKM belum memahami manfaat dari literasi keuangan	Memberikan pemaparan mengenai berbagai macam manfaat yang dapat diterima jika memahami literasi keuangan dan mengaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari	Pemaparan dan diskusi	Anggota 1 dan 2

Kegiatan pembinaan sasaran masyarakat kelurahan setokok akan dilakukan evaluasi bersama tim pengabdian, agar diketahui seberapa jauh tingkat berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Evaluasi dalam Pembinaan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan pemaparan kepada UMKM terkait dengan literasi keuangan	UMKM memahami literasi keuangan	Pemahaman literasi keuangan meningkat
Memberikan contoh manfaat yang dapat diterima apabila melakukan pemisahan rekening milik pribadi dan usaha.	UMKM memahami manfaat pemisahan dari rekening pribadi dan rekening milik usaha	UMKM melakukan pemisahan rekening pribadi dan usaha
Memberikan pemaparan mengenai berbagai macam manfaat yang dapat diterima jika memahami literasi keuangan dan mengaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari	UMKM memahami manfaat dari literasi keuangan dan pengaplikasian melek keuangan dalam kehidupan sehari-hari	UMKM mengaplikasikan literasi keuangan dalam kegiatan usaha

Keberlanjutan dari hasil kegiatan pengabdian setelah pengabdian ini dilakukan oleh tim pengabdian hendaknya memiliki nilai positif untuk berbagai pihak terutama bagi masyarakat

Adapun keberlanjutan kegiatan ini sebagai berikut:

1. UMKM memahami pentingnya memahami literasi keuangan
2. UMKM melakukan pemisahan rekening pribadi dan rekening milik usaha.
3. UMKM memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola kegiatan usaha

Solusi yang Ditawarkan

Mengingat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang menjadi objek pengabdian ini, maka berikut solusi yang tim pengabdian tawarkan melalui kegiatan pengabdian ini.

1. Terkait dengan permasalahan mengenai disana yang belum sepenuhnya memahami literasi keuangan. Tim pengabdian memberikan solusi kepada masyarakat dengan memberikan pemaparan terkait dengan literasi keuangan
2. Terkait dengan masih sebagian kecil masyarakat yang belum melakukan pemisahan antara rekening pribadi dengan rekening usaha. Disini tim pengabdian memberikan contoh manfaat yang dapat diterima apabila melakukan pemisahan rekening milik pribadi dan usaha.
3. Terkait dengan permasalahan mengenai UMKM belum memahami manfaat yang diperoleh dengan memahami dan mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Disini tim pengabdian memberikan pemaparan mengenai berbagai macam manfaat yang dapat diterima jika memahami literasi keuangan dan mengaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan membeli produk asuransi untuk menjami kehidupan dimasa tua, asuransi pendidikan untuk menjamin pendidikan anak, asuransi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Adapun hasil capaian sampai sejauh ini terkait dalam hal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tim pengabdian telah mendiskusikan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Tim pengabdian telah melakukan koordinasi tugas pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Tim pengabdian menyiapkan materi pengabdian yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Literasi Keuangan pada UMKM di SP Plaza. Batu Aji, Kota Batam telah dilaksanakan dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang usaha kuliner. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar guna mendukung keberlangsungan serta perkembangan usaha mereka. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan pendampingan sederhana terkait pengelolaan keuangan usaha. Materi yang diberikan meliputi pentingnya literasi keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi sederhana, penyusunan laporan keuangan dasar, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan layanan keuangan digital.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta UMKM sebelumnya masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui keuntungan usaha secara pasti

maupun kondisi arus kas usaha mereka. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam memahami cara membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara sederhana. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.



Gambar 1. Pelaku UMKM

Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta terkait pengelolaan modal, strategi menabung untuk usaha, pengajuan pinjaman usaha, hingga penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan. Peserta juga menyampaikan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan usaha mereka sehari-hari.



Gambar 2 Pelaksanaan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa capaian, antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep dasar literasi keuangan.
2. Meningkatnya kesadaran peserta tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha.
3. Peserta mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana secara mandiri.
4. Peserta mulai memahami pentingnya pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan usaha.
5. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Pembahasan

Hasil pembahasan mengenai pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Literasi Keuangan pada UMKM* menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik dan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Selama pelaksanaan, peserta UMKM menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai sesi pelatihan mengenai manajemen keuangan, pencatatan transaksi, serta pengelolaan arus kas yang lebih efektif. Peningkatan pemahaman mereka terkait pentingnya perencanaan keuangan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah ini terbukti dari peningkatan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, yang sebelumnya menjadi kendala besar bagi sebagian besar peserta. Selain itu, materi tentang cara mengelola utang dan investasi yang aman juga mendapat perhatian khusus, dengan banyak peserta mulai merencanakan strategi pengelolaan dana usaha yang lebih bijaksana. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memperkuat kapasitas UMKM untuk lebih mandiri secara finansial, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan usaha, khususnya bagi pelaku UMKM (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengelola modal, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan pengembangan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial keuangan pelaku UMKM di wilayah Batu Aji, Kota Batam.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Permasalahan tersebut sejalan dengan kondisi umum UMKM di Indonesia yang masih menghadapi kendala dalam administrasi dan pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM lebih fokus pada kegiatan operasional dan penjualan dibandingkan pengelolaan keuangan usaha secara terstruktur. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa pencatatan keuangan sederhana dapat membantu mereka mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas. Dengan adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pelaku UMKM dapat mengetahui keuntungan usaha, mengontrol biaya operasional, serta menentukan strategi usaha yang lebih tepat.

Selain itu, pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha menjadi salah satu materi yang paling penting dalam kegiatan ini. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih menggunakan satu sumber keuangan untuk kebutuhan rumah tangga dan usaha. Setelah diberikan pemahaman, peserta mulai menyadari bahwa pemisahan keuangan

sangat penting agar arus kas usaha dapat terkontrol dengan baik dan modal usaha tidak terpakai untuk kebutuhan pribadi.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Beberapa peserta mulai tertarik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana melalui telepon genggam untuk membantu pencatatan transaksi harian. Penggunaan teknologi digital dinilai dapat membantu UMKM menjadi lebih tertib administrasi dan efisien dalam pengelolaan usaha (Sunendar et al., 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan. Namun demikian, pendampingan lanjutan masih diperlukan agar peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Dengan meningkatnya literasi keuangan, diharapkan pelaku UMKM di Batu Aji, Kota Batam mampu mengelola usaha secara lebih profesional, meningkatkan daya saing usaha, serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Peningkatan literasi keuangan UMKM
Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman UMKM tentang dasar-dasar manajemen keuangan, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan pentingnya perencanaan keuangan. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih terorganisir dalam mengelola usaha mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik
2. Peningkatan kemandirian finansial
Melalui pelatihan mengenai pengelolaan utang dan investasi, peserta mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak untuk menjaga stabilitas usaha. Banyak peserta yang kini lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial yang lebih sehat, sehingga meningkatkan kemandirian dan ketahanan usaha mereka terhadap fluktuasi ekonomi.
3. Dampak positif terhadap ekonomi lokal
Peningkatan literasi keuangan yang diperoleh oleh UMKM dapat berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas dan daya saing mereka. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk berkembang, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan pekerjaan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

5.2. Saran

1. Penyuluhan berkelanjutan
Meskipun pelatihan telah terlaksana dengan baik, penting untuk melakukan penyuluhan berkelanjutan guna memastikan peserta tetap dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Sesi tindak lanjut, seperti mentoring atau forum diskusi rutin, dapat membantu peserta menghadapi tantangan dalam penerapan literasi keuangan secara praktis.
2. Penguatan akses ke layanan keuangan
Banyak UMKM yang masih terbatas dalam mengakses layanan keuangan formal. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan mereka kepada lembaga keuangan yang mendukung usaha kecil, seperti perbankan mikro atau lembaga

pembiayaan non-bank, serta memberikan pemahaman lebih lanjut tentang produk keuangan yang dapat mempercepat pertumbuhan usaha mereka.

3. Peningkatan penggunaan teknologi keuangan

Di era digital ini, pemanfaatan teknologi keuangan (fintech) dapat memberikan solusi efisien bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, pembayaran digital, dan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola transaksi secara lebih modern dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Pengembangan Produk Lokal Berbasis Technopreneur Guna Menuju Masyarakat Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Purba, T., Nainggolan, N. P., & Heryenzus, H. (2023). Quality Perception Analysis on Purchase Intention (Ding Tea Brand in Batam). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 11(1), 136–143.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v11i1.6648>
- Purba, T., Nainggolan, N. P., & Sari, I. U. (2024). *KONSUMEN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI (KELURAHAN BELAKANG PADANG)*. 3(2), 88–96.
- Purba, T., & Purba, M. A. (2022). *Manajemen Pengembangan Unit Usaha*. 1(2), 190–196.
- Purba, T., & Svinarky, I. (2022). Pembinaan Ibu Rumah Tangga Melalui Jual Beli Secara E-Commerce Di Perumahan Citra Laguna. *Puan Indonesia*, 3(2), 235–242.
<https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.74>
- Sunendar, S., Novia, R. A., & Zulkifli, L. (2021). Analisis Bisnis Model Kanvas Pada Umkm Pengolahan Melinjo Di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(2), 115–124.
<https://doi.org/10.24198/agricore.v5i2.29907>
- Wikipedia. (n.d.). *Sungai Langkai, Sagulung, Batam*.